EVALUASI KEGIATAN BIDANG
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA ANGGOTA
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 MASA BAKTI 2020

RISET MINI

Diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega

Disusun Oleh:

Fida'ulmu Fidah, CD

NBA. 18.18.010.0961

Pembimbing:

Nindi Tresnani, D

NTA. 12 04 18 010 105

RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG
GUGUSDEPAN SLEMAN 18.009 DAN 18.010
BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021

BAB 1

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pada tanggal 11 Maret 2020, organisasi kesehatan dunia atau WHO (*World Health Organization)* menyatakan wabah penyakit akibat virus corona sebagai pandemi global. Dinyatakannya status ini karena kasus positif di luar China yang meningkat 13 kali lipat di 114 negara dengan total kematian saat itu mencapai 4.291 orang. Wabah virus yang pertama kali terjadi di Wuhan, China pada Desember 2019, hingga April 2020 telah menyebar ke 210 negara. Dengan karakteristiknya yang mampu menyebar dengan cepat di antara manusia menjadikan virus ini menjadi lebih berbahaya. Hingga pada 11 Maret 2020, organisasi kesehatan dunia, WHO (*World Health Organization)* menyatakan wabah pandemi akibat virus corona Covid-19 sebagai pandemi global. Sehingga pandemi covid-19 sudah menjadi bagian dari problematika hampir seluruh manusia di dunia, baik di bidang pendidikan, ekonomi, politik sosial, budaya dan agama.[1] Kegiatan sudah tidak dapat dilakukan seperti biasanya. Orang-orang mencari cara mempertahankan diri, mempertahankan kegiatan yang sudah biasa ia lakukan, dan sebagainya. Hal itu juga dirasakan oleh organisasi-organisasi, pergerakan-pergerakan, tidak terkecuali dengan gerakan pramuka.

Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan gerakan pramuka tertua yang ada di Yogyakarta.[2] Hal tersebut tentu saja menjadi tugas yang penting untuk tetap menjadi kiblat dan semangat bagi gerakan-gerakan pramuka yang lain untuk tidak patah semangat dengan segala kondisi yang ada. Segala keadaan harus dapat teratasi baik dengan cepat, atau perlahan-lahan. Sebagai seorang anggota pramuka, di gugusdepan

---

[1] Anggia Valerisha, MarshellAdi Putra, Pandemi Global Covid-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-digital, *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional Pacis (Parahyangan Center For International Studies)* Edisi April 2020.

[2] ____"Profil", pramukauinjogja.wordpress.com, diakses pada 14 Juli 2021.

manapun, sudah menjadi tanggungjawabnya menjadi teladan bagi masyarakat dan mengabdi untuk bangsa dan negara. Maka tidak heran jika seorang anggota pramuka melakukan berbagai macam cara agar apa yang diharapkan dapat diwujudkan.

Sebuah gerakan, khususnya gerakan pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setiap anggota tidak hanya dituntut untuk aktif berkegiatan, tetapi juga untuk mengembangkan diri dalam bidang-bidang yang mereka minati. Hal tersebut tentunya diberikan wadah dan ruang. Salah satunya adalah dengan dibentuknya sebuah bidang bernama PSDA (Pengembangan Sumber Daya Anggota) yang bertugas mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anggota pramuka, sekaligus merekrut anggota baru sebagai regenerasi gerakan kepramukaan di gugusdepan. Dalam gerakan kepramukaan yang sangat identik dengan kegiatan fisik yang aktif dan dekat dengan alam, maka tidak heran jika kebanyakan anggotanya memiliki minat yang mengarah kepada keahlian fisik, seperti renang, futsal dan kesenian tari.

Mengutip pernyataan Kak Nurani selaku demisioner pengurus bidang PSDA masa bakti 2020, yang kesulitan dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan fisik selama adanya pandemi covid-19, “Saya lumayan kesulitan dalam mengadaptasi pelaksanaan kegiatan program kerja dari situasi normal ke situasi pandemi.” yang dikuatkan pula dengan pernyataan Kak Hanif, selaku demisioner pengurus bidang PSDA masa bakti 2020,

“Saya lumayan kesulitan dalam melaksanakan program kerja yang awalnya memang dirancang untuk situasi yang normal. Namun dengan adanya pandemi yang menjadikan semua kegiatan diubah secara tekhnisnya, maka kami dari bidang PSDA juga menjadi tertantang untuk membuat kegiatan yang tetap mampu dilaksanakan sesuai dengan tujuan terbentuknya bidang kerja.”

Maka dari pernyataan pengurus bidang PSDA masa bakti 2020 tersebut, jelaslah bahwa terdapat permasalahan yang mustinya dapat dikaji

dan dipelajari, agar dapat diambil kebermanfaatannya bagi pengurus bidang yang lain terkhusus bidang PSDA masa bakti selanjutnya.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang pernah diungkap oleh Prof. Al Makin dalam sambutan saat membuka acara pembekalan kepeloporan pencegahan Covid-19 di ruang pertemuan Gedung Prof. Saifuddin Zuhri, 27/10/2020, beliau berharap, agar Kepramukaan UIN Sunan Kalijaga terus meningkatkan kontribusinya untuk bangsa dan negara. Kepramukaan UIN Sunan Kalijaga harus aktif bergerak, melakukan kegiatan-kegiatan di tengah masyarakat tentang pendidikan etika, estetika, keolahragaan dan membangun karakter. Melalui kegiatan-kegiatan kepramukaan yang mengikutsertakan masyarakat luas, Pramuka Pandega UIN Sunan Kalijaga diharapkan dapat memberikan kepeloporan di segala hal, sebagai wujud kontribusi gerakan Pramuka untuk bangsa dan negara.[3]

B. FOKUS KAJIAN

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat diambil beberapa fokus kajian di antaranya:

1. Bagaimana kebijakan bidang PSDA dalam masa bakti 2020 (masa pandemi covid-19)?
2. Apa saja kendala yang dihadapi bidang PSDA pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan bidang PSDA dalam menghadapi pandemi covid-19?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian berdasarkan fokus kajian di atas adalah:

1. Untuk mengetahui kebijakan bidang PSDA dalam masa bakti 2020 (masa pandemi covid-19)

[3] "Pramuka Pandega UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ikuti Pembekalan Kepeloporan Pencegahan Covid-19", Liputan, uin-suka.ac.id, diakses pada 14 Juli 2021.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi bidang PSDA pada masa pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan bidang PSDA dalam menghadapi pandemi covid-19.

D. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada kebijakan bidang pengembangan sumber daya anggota masa bakti 2020, kendala yang dihadapi dan juga solusi yang diambil dalam melaksanakan program kerja di masa pandemi covid-19.

BAB II

PERSPEKTIF TEORETIK DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses yang digunakan untuk menilai, mengetahui dan mengukur sesuatu dengan cara dan prosedur yang sudah ditentukan. Secara eksplisit, evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan. Sedangkan secara implisit, adalah membandingkan apa yang sudah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan.[4] Sedangkan menurut KBBI, evaluasi merupakan pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya.[5]

Evaluasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan informasi yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian dari sebuah program dengan yang seharusnya dicapai, berdasarkan pada standar yang telah ditetapkan. Standar tersebut dalam penelitian ini menggunakan hasil rapat kerja pengurus masa bakti 2020.

B. Bidang PSDA

Bidang adalah wadah pengembangan dan pembinaan anggota racana yang bertugas membantu Dewan Racana dalam rangka merealisasikan tugas dan wewenangnya.[6] Sedangkan tugas pokok dan fungsi dibentuknya bidang PSDA, menjadi wadah bagi anggota racana untuk mengambangkan bakat dan minat di berbagai bidang. Adapun bakat minat yang dikembangkan di antaranya adalah seni tari, hadroh dan futsal.[7]

---

[4] Agustanico Dwi Muryadi, Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi, *Jurnal Ilmiah PENJAS*, VOL. 3, No. 1, Januari 2017.

[5] Aplikasi KBBI V

[6] Garis-garis Besar Haluan Racana, Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Gugusdepan Kota Yogyakarta 03-071 dan 03-072 berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018.

[7] Buku Musyawarah Pandega (MUSPAN XXXVI), Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografis yang luas.[8] Sedangkan covid-19 merupakan virus yang menginfeksi saluran pernapasan. Pergerakan diagnosis dimulai dari gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas.[9] Meskipun secara gejala coronavirus mirip seperti flu biasa, namun virus ini sangat berbahaya dan mematikan sehingga tidak dapat diremehkan.[10] Dampak pandemi bagi kegiatan kepramukaan, salah satunya adalah ditiadakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah, yang mana kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan minat peserta didik terhadap kegiatan tertentu yang tidak dapat dilaksanakan melalui pembelajaran kelas biasa, serta mengembangkan kemampuan yang terutama berfokus pada kepemimpinan, hubungan sosial dan kemanusiaan, serta berbagai keterampilan hidup.[11]

Setelah kita mengetahui pengertian dari masing-masing istilah, yakni evaluasi, bidang PSDA, dan juga pandemi covid-19. Maka dapat kita tarik sebuah keterkaitan bahwa adanya pandemi covid-19 yang tidak terkendali, bidang PSDA mulai mendapatkan berbagai macam kendala. Maka perlu adanya evaluasi yang dikhususkan untuk mengevaluasi kinerja bidang PSDA selama masa pandemi covid-19. Diharapkan penelitian ini yang kemudian mampu menjadi bahan kajian dalam melakukan penetapan program kerja atau dalam melaksanakan program kerja, sehingga wawasan akan semakin luas mengenai pemecahan masalah maupun pengambilan solusi.

---

[8] Aplikasi KBBI V, "Pandemi".

[9] Yuliana, Corona Virus Disease, *Wellness and Healthy Magazine*, Vol. 2, No. 1, Februari 2020.

[10] Yenti Sumarni, Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomis dan Bisnis, *Jurnal Al-Intaj*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 6, No. 2, September 2020.

[11] Queen Elvina Sevtivia Asrivi, Implementasi Pramuka sebagai Ekstrakurikuler Wajib Kurikulum 2013 Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif dilakukan dengan tujuan mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami jika peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan di permukaan saja.[12] Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan. Ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya, karena itu disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam, serta menunjukkan ciri naturalistik yang penuh nilai otentik. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus (case studies).

Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu kasus atau fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Pengumpulan data dalam studi kasus dapat diambil dari berbagai sumber informasi, karena studi kasus melibatkan pengumpulan data yang kaya untuk membangun gambaran yang mendalam dari suatu kasus. Terdapat enam bentuk pengumpulan informasi dalam studi kasus, di antaranya: (1) Dokumentasi, (2) rekaman arsip, (3) wawancara, (4) observasi langsung, (5) observasi partisipan, (6) perangkat fisik atau kultural yaitu peralatan teknologi, alat atau instrumen.[13]

B. UNIT ANALISIS

---

[12] J. R. Raco, "*Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya"* (Yogyakarta: Grasindo, 2010). Hlm. 1-2.

[13] Yani Kusmarni, Studi Kasus, *Jurnal Pendidikan Sejarah UGM*, 2012.

Unit analisis dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yaitu 4 orang pengurus bidang PSDA masa bakti 2020, 2 orang dewan racana, 1 orang pemangku adat, dan 3 orang tim litev. Penetapan unit analisis ini didasarkan pada tugas pokok dan fungsi dari pengurus bidang PSDA sebagai fasilitator seluruh kegiatan yang mencakup pengembangan minat dan bakat anggota.

C. PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

Data adalah kumpulan angka-angka yang berhubungan dengan observasi. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala bersifat fisikal maupun mental. Dalam melakukan observasi, peneliti dapat melakukan tiga cara, diantaranya; pertama peneliti dapat bertindak sebagai seorang partisipan atau non partisipan. Kedua observasi dapat dilakukan secara terus terang, kecuali dalam keadaan tertentu yang melakukan penyamaran. Ketiga peneliti bertindak dan berpartisipasi secara penuh, tidak sebagai partisipan atau non partisipan.[14]

Pertimbangan teknik observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena mempunyai beberapa manfaat yaitu, (a) mampu memahami konteks data secara holistik, (b) memungkinkan peneliti menggunakan metode induktif yang tidak terpengaruh konsep atau pandangan sebelumnya, (c) dapat mengungkapkan hal-hal yang sensitif yang tidak terungkap dalam wawancara, (d) mampu merasakan situasi sosial yang sesungguhnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode observasi baik langsung maupun tidak langsung dapat digunakan untuk mengungkapkan situasi yang sebenarnya.[15]

---

[14] Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018) Hlm. 22.

[15] *Ibid.* Hlm. 23.

2. Metode Wawancara

Wawancara dapat dibagi menjadi dua, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Teknik wawancara berstruktur dilakukan dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum melakukan wawancara, sementara wawancara tak berstruktur timbul apabila jawaban berembang di luar pertanyaan-pertanyaan berstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian. Tahapan wawancara diantaranya adalah pertama mempersiapkan wawancara, gerakan awal, melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif, dan yang terakhir menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman hasil wawancara.[16]

Pertimbangan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpula data karena memiliki manfaat diantaranya, (a) peneliti dapat melakukan kontak secara langsung dengan responden sehingga memungkinkan didapatkan jawaban secara bebas dan mendalam, (b) hubungan dapat dibina lebih baik sehingga memungkinkan responden dapat mengemukakan pendapatnya secara bebas, (c) Untuk pertanyaan dan pernyataan yang kurang jelas dari kedua belah pihak dapat diulangi kembali.[17]

3. Metode Dokumentasi

Keberhasilan suatu penelitian kualitatif sangat bergantung pada kelengkapan catatan lapangan yang disusun peneliti. Dalam penelitiannya, peneliti melengkapi diri dengan buku catatan, tape recorder dan kamera. Peralatan-peralatan tersebut digunakan agar dapat merekam informas verbal dan non verbal selengkap mungkin, walaupun dalam penggunaannya memerlukan kehati-hatian sehingga tidak mengganggu responden.[18]

---

[16] Hlm. 23-25.
[17] Hlm. 24.
[18] Hlm. 26

D. KEABSAHAN DATA

Teknik yang akan digunakan dalam melakukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi data dan triangulasi sumber. Peneliti akan melakukan triangulasi data, yaitu pengumpulan data dengan cara yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan teknik triangulasi sumber adalah mengumpulkan data dari sumber yang berdbeda-beda dengan cara yang sama.

BAB IV

GAMBARAN SETTING PENELITIAN

A. Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Gugusdepan Sleman 18.009 dan 18.010 merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang beralamat di Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Lantai 1 R. 02, gedung *Student Center* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Gugusdepan yang berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga ini termasuk dalam koordinasi wilayah Kwartir Cabang 1204 Sleman.

B. Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA)

Bidang adalah wadah pengembangan dan pembinaan anggota racana yang bertugas membantu Dewan Racana dalam rangka merealisasikan tugas dan wewenangnya.[19] Sedangkan tugas pokok dan fungsi dibentuknya bidang PSDA, menjadi wadah bagi anggota racana untuk mengambangkan bakat dan minat di berbagai bidang. Adapun bakat minat yang dikembangkan di antaranya adalah seni tari, hadroh dan futsal.[20]

[19] Garis-garis Besar Haluan Racana, Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Gugusdepan Kota Yogyakarta 03-071 dan 03-072 berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018.

[20] Buku Musyawarah Pandega (MUSPAN XXXVI), Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V

TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

Peneliti melakukan wawancara kepada anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang yang bersangkutan dengan kegiatan pengembangan sumber daya anggota, diantaranya: Dewan racana, Tim Litev, Pengurus bidang PSDA masa bakti 2020 dan anggota racana. Dari pertanyaan yang diajukan penulis kepada narasumber diperoleh temuan sebagai berikut:

Pengembangan sumber daya anggota merupakan cara untuk menggali minat bakat sekaligus mengembangkan sumber daya manusia yang ada pada anggota. Sedangkan bidang pengembangan sumber daya anggota merupakan Salah satu bidang yang ada di racana Suka-NAS, yang tugas pokok dan fungsinya untuk mengembangkan minat bakat anggoa racana.[21] Pengembangan sumber daya anggota merupakan upaya untuk mengembangkan potensi, minat, bakat yang ada pada diri tiap individu anggota. Sedangkan bidang pengembangan sumber daya anggota merupakan wadah untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki anggota. Kemudian, untuk bidang PSDA yang ada di racana Suka-NAS sendiri, merupakan wadah yang digunakan untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat anggota racana yang bersifat non-kepramukaan.[22] Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota khususnya di racana Suka-NAS adalah satu dari 7 bidang yang ada di UKM Pramuka UIN Jogja dan bertugas mengembangkan dan meningkatkan sumber daya anggota. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, bidang PSDA terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota.[23]

Pada masa bakti 2020, bidang PSDA mengadakan kegiatan diantaranya futsal, hadroh, renang, olah fisik dan webinar. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kekurangan yang kemudian disebut sebagai kendala, yaitu:

---

[21] Ikhsan Nasuha, wawancara dewan pendamping bidang PSDA masa bakti 2020, via *whatsapp*, 7 Agustus 2021.

[22] Irfan Firmansyah, wawancara tim litev masa bakti 2020, via *whatsapp*, 22 Agustus 2021.

[23] Risky Kurniawati, wawancara anggota racana UIN Sunan Kalijaga, via *whatsapp*, 27 Agustus 2021.

1. Futsal

   Kendalanya adalah iurannya kurang karena partisipannya juga kurang.[24] Kendalanya menurut saya adalah persiapan menuju hari-H nya. Khususnya dari cara persuasif bidang PSDA yang kurang aktif sehingga anggota yang bergabung dalam kegiatan futsal masih terbilang kurang.[25]

2. Hadroh

   Kegiatannya bagus, tapi sayang sekali tidak diadakan secara rutin.[26] Kemudian untuk kendala dalam kegiatan hadroh menurut saya ada 3, 1) kurangnya anggota yang bergabung, 2) lokasi yang sempit, 3) schedule yang tidak tersusun rapi.[27]

3. Renang

   Justru kendalanya malah ada di pra-kegiatannya. "Kurangnya antusiasme anggota" sebenernya memang kendala yang muncul karena kurangnya chemistry antara pengurus dengan anggota, gitu. Karena kalo dari kakak sendiri, sebenernya ikut kegiatan-kegiatan gitu juga males. Tapi kadang karena ada temen deket yang ngajakin kakak jadinya ikut juga.[28]

4. Olah Fisik

   Ketika *online* kurang pemantauan. Jadi kita tidak tahu apakah mereka benar-benar melakukannya atau tidak.[29] . Nah kalo kendala buat olah fisik sendiri, lebih ke bingung soalnya pas paginya gaada yang muncul buat ngingetin dan gaada contohnya gerakan kayak gimana yang harus kita lakuin, gitu.[30] kendalanya karena dilakukan di rumah sendiri jadi tidak begitu bersemangat dan malas.[31]

5. Webinar

---

[24] Novas Eka Setiawan, wawancara pengurus bidang PSDA masa bakti 2020, via *whatsapp,* 7 Agustus 2021.

[25] Irfan Firmansyah, wawancara tim litev masa bakti 2020, via *whatsapp,* 22 Agustus 2021.

[26] Alvi Hasanatul Haabibah, wawancara dewan pendamping bidang PSDA masa bakti 2020, via *whatsapp,* 21 Agustus 2021.

[27] Irfan Firmansyah, wawancara tim litev masa bakti 2020, via *whatsapp,* 22 Agustus 2021.

[28] Rendi Putra Ramadhan, wawancara tim litev masa bakti 2020, via *whatsapp,* 22 Agustus 2021.

[29] Novas Eka Setiawan, wawancara pengurus bidang PSDA masa bakti 2020, via *whatsapp,* 7 Agustus 2021.

[30] Yustriani, wawancara tim litev masa bakti 2020, via *whatsapp,* 14 Agustus 2021.

[31] Clara Aura Nissa, wawancara anggota racana Sunan Kalijaga, via *whatsapp,* 25 Agustus 2021.

> Kurang efektif karena ditingggal-tinggal, gangguan jaringan, teknis dan gangguan-gangguan lain yang tidak dapat kita prediksi.[32] merasa kurang bisa fokus dan gabisa nyimak secara keseluruhan. Jadinya ya cuman sekedar jadi partisipan aja.[33] kan itu online ya dan nmengundang pemateri. Kakak merasa kasihan sama pematerinya kadang, soalnya kan nyang nyalain kamera cuma pemateri ya, dan yang lainnya itu offcam. Ya ngerasa sepi aja gitu.[34] Webinar, sinyal kurang bagus jadi kadang suara kurang jelas. Selain itu tema yang dibahas juga terlalu panjang sehingga membosankan.[35]

Selain dari kendala yang telah dijabarkan, terdapat beberapa solusi yang ditawarkan oleh narasumber untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan bidang PSDA yang akan diadakan selanjutnya, diantaranya:

[32] Ikhsan Nasuha, wawancara dewan pendamping bidang PSDA masa bakti 2020, via *whatsapp*, 7 Agustus 2021.

[33] Yustriani, wawancara tim litev masa bakti 2020, via *whatsapp*, 14 Agustus 2021.

[34] Rendi Putra Ramadhan, wawancara tim litev masa bakti 2020, via *whatsapp*, 22 Agustus 2021.

[35] Clara Aura Nissa, wawancara anggota racana Sunan Kalijaga, via *whatsapp*, 25 Agustus 2021.

BAB VI

PEMBAHASAN TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

Secara umum, pengembangan sumber daya anggota merupakan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia, yang dapat dilihat dari minat, bakat dan potensi yang dimiliki oleh setiap individu, agar bisa dikembangkan dan mampu menjadi manfaat bagi individu itu sendiri maupun kelompoknya. Sedangkan untuk bidang pengembangan sumber daya anggota merupakan wadah yang memfasilitasi upaya pengembangan tersebut.

Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (Bidang PSDA) racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang juga merupakan bagian dari wadah yang memfasilitasi pengembangan bakat dan minat anggota racana Suka-NAS di bidang non-kepramukaan. Adapun kebijakan-kebijakan yang disusun oleh bidang PSDA masa bakti 2020 ada 2, yaitu olah fisik (terdiri adri renang dan *jogging*) dan pengembangan bakat minat (terdiri dari pelatihan tari, pelatihan hadroh, dan futsal). Namun dikarenakan ketika menjalankan program kerjanya, terdapat musibah berupa pandemi covid-19, maka pengurus bidang PSDA masa bakti 2020 memiliki kegiatan adaptasi, yaitu berupa webinar dan olah fisik online.

Berdasarkan temuan-temuan yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, terdapat beberapa evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh bidang PSDA, di antaranya:

1. Menyuguhkan kegiatan yang asyik, sekaligus menghasilkan *output* yang bermanfaat bagi anggota. Contohnya mengadakan latihan menari melalui *youtube*, mengadakan *live istagram*, atau membuat *podcast* untuk menggali minat agggota.[36]
2. Mengaktifkan anggota dengan perencanaan kegiatan yang lebih menarik.[37]

---

[36] Ikhsan Nasuha, wawancara dewan pendamping bidang PSDA masa bakti 2020, via *whatsapp*, 7 Agustus 2021.

[37] Nurani Yuniva, wawancara pengurus bidang masa bakti 2020, via *whatsapp*, 7 Agustus 2021.

3. Merutinkan kegiatan pelatihan.[38]
4. Membangun antusiasme anggota terhadap kegiatan dengan melakukan komunikasi aktif. Seperti contohnya adalah menjapri tiap anggota, dan aktif mengingatkan ketika mendekati jadwal pelaksanaan kegiatan.[39]
5. Menjalin kedekatan yang baik dengan anggota. Jangan jadikan anggota itu sebagai "anggota" tapi jadikan mereka sebagai "teman".[40]
6. Menata kembali sistematika pelaksanaan kegiatan. Misalnya pelatihan hadroh, harusnya sudah jelas tempat dan waktu pelaksanaannya. Kemudian untuk olah fisik online, bisa diberikan contoh gerakan apa yang seharusya dilakukan oleh kakak-kakak anggota sehingga lebih seragam dan lebih tertata pelaksanaan kegiatannya. Bisa juga dengan mengirim link dari *youtube* atau kakak pengurus bidang PSDA membuat video tutorialnya sendiri.[41]

[38] Alvi Hasanatul Haabibah, wawancara dewan pendamping bidang PSDA masa bakti 2020, via *whatsapp,* 21 Agustus 2021.

[39] Yustriani, wawancara tim litev masa bakti 2020, via *whatsapp,* 14 Agustus 2021.

[40] Rendi Putra Ramadhan, wawancara tim litev masa bakti 2020, via *whatsapp,* 22 Agustus 2021.

[41] Irfan Firmansyah, wawancara tim litev masa bakti 2020, via *whatsapp,* 22 Agustus 2021.

BAB VII
KESIMPULAN DAN IMPLIKASINYA

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai evaluasi kegiatan bidang PSDA masa bakti 2020, dapat disimpulkan bahwa bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (Bidang PSDA) racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang masa bakti 2020 memiliki 2 program kerja, yaitu olah fisik (terdiri adri renang dan *jogging*) dan pengembangan bakat minat (terdiri dari pelatihan tari, pelatihan hadroh, dan futsal). Ditambah dengan kegiatan adaptasi, yaitu berupa webinar dan olah fisik online. Kemudian dalam pelaksanaannya, kegiatan olah fisik yang dikatakan terlaksana sesuai dengan target pencapaian.

Adapun kendala dan kekurangan yang ada pada bidang PSDA dalam mengadakan kegiatan tersebut secara keseluruhan adalah, (1) Kurangnya antusiasme dari anggota, (2) Kegiatannya yang membosankan, (3) Pengurus yang kurang komunikasi dengan anggota, (4) Perencanaan kegiatan yang kurang rapi.

Solusi yang dilakukan oleh pengurus bidang PSDA dalam menghadapi pandemi covid-19 adalah dengan mengadakan kegiatan adaptasi berupa webinar dan olah fisik online. Sedangkan solusi untuk memperbaiki kinerja bidang PSDA masa bakti selanjutnya adalah dengan menjalin komunikasi yang baik dengan anggota, serta lebih aktif lagi ketika mengadakan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Alvi Hasanatul Haabibah, wawancara dewan pendamping bidang PSDA masa bakti 2020, via *whatsapp,* 21 Agustus 2021.

Aplikasi KBBI V

Asrivi, Elvina Sevtivia Queen, Implementasi Pramuka sebagai Ekstrakurikuler Wajib Kurikulum 2013 Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara,* Vol. 2, No. 2, Tahun 2020.

Buku Musyawarah Pandega (MUSPAN XXXVI), Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Clara Aura Nissa, wawancara anggota racana Sunan Kalijaga, via *whatsapp,* 25 Agustus 2021.

Garis-garis Besar Haluan Racana, Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Gugusdepan Kota Yogyakarta 03-071 dan 03-072 berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018.

Ikhsan Nasuha, wawancara dewan pendamping bidang PSDA masa bakti 2020, via *whatsapp,* 7 Agustus 2021.

Irfan Firmansyah, wawancara tim litev masa bakti 2020, via *whatsapp,* 22 Agustus 2021.

Kusmarni, Yani, Studi Kasus, *Jurnal Pendidikan Sejarah UGM,* 2012.

Muryadi, Agustanico Dwi, Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi, *Jurnal Ilmiah PENJAS,* VOL. 3, No. 1, Januari 2017.

Novas Eka Setiawan, wawancara pengurus bidang PSDA masa bakti 2020, via *whatsapp,* 7 Agustus 2021.

Nurani Yuniva, wawancara pengurus bidang masa bakti 2020, via *whatsapp,* 7 Agustus 2021.

Pramuka Pandega UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ikuti Pembekalan Kepeloporan Pencegahan Covid-19, Liputan, uin-suka.ac.id, diakses pada 14 Juli 2021.

Profil, pramukauinjogja.wordpress.com, diakses pada 14 Juli 2021.

Raco, J. R., "*Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya"* (Yogyakarta: Grasindo, 2010). Hlm. 1-2.

Rendi Putra Ramadhan, wawancara tim litev masa bakti 2020, via *whatsapp,* 22 Agustus 2021.

Risky Kurniawati, wawancara anggota racana UIN Sunan Kalijaga, via *whatsapp,* 27 Agustus 2021.

Rukajat, Ajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018) Hlm. 22.

Sumarni, Yenti, Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomis dan Bisnis, *Jurnal Al-Intaj,* Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 6, No. 2, September 2020.

Valerisha, Anggia, Marshell Adi Putra, Pandemi Global Covid-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-digital, *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional Pacis (Parahyangan Center For International Studies)* Edisi April 2020.

Yuliana, Corona Virus Disease, *Wellness and Healthy Magazine,* Vol. 2, No. 1, Februari 2020.

Yustriani, wawancara tim litev masa bakti 2020, via *whatsapp,* 14 Agustus 2021.

LAMPIRAN

Lampiran I : Hasil Rapat Kerja Bidang PSDA Masa Bakti 2020

BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA ANGGOTA

NO	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tujuan	Sasaran/peserta	Waktu Pelaksanaan	Sumber Dana	Biaya
1	Pelatihan Bakat Minat	Memfasilitasi bakat minat anggota racana (Tari, Hadroh). Bisa dikatakan terlaksana jika sudah dilakukan sebanyak 3 kali selama satu masa bakti	Mewadahi, menyalurkan dan meningkatkan bakat dan minat anggota	Anggota Racana	2 Minggu Sekali - Tari: Selasa - Hadroh: Kamis	Iuran Anggota	-
		Futsal (Bisa dikatakan terlaksana jika sudah dilakukan sebanyak 3 kali selama satu masa bakti)			1 bulan sekali (*conditional)*	- Iuran anggota (Rp. 10.000/orang)	-
2	Pengembangan Fisik dan Jasmani	Melakukan kegiatan pengembangan fisik (jogging).	-Memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada seluruh anggota racana untuk meningkatkan kebugaran jasmaninya. - Merekatkan hubungan sesama anggota racana.	Anggota Racana	5 April 2020, 27 September 2020.	-	-

Lampiran II : Hasil Wawancara

1. Informan yang pertama

Nama : Ikhsan Nasuha, D

Jabatan : Dewan pendamping bidang PSDA

Tempat/waktu : Via *Whatsapp,* 7 Agustus 2021.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kakak ketahui tentang pengembangan sumber daya anggota?	Cara untuk menggali minat bakat sekaligus mengembangkan SDM yang ada pada anggota.
2.	Apa yang kakak ketahui tentang bidang PSDA?	Salah satu bidang yang ada di racana SUKA-NAS, yang tupoksinya untuk mengembangkan minat bakat anggoa racana.
3.	Apa saja kegiatan bidang PSDA yang kakak ikuti selama pandemi, dan apa saja kendala yang kakak dapatkan saat mengikuti kegiatan tersebut?	Webinar-webinar. Kendalanya, saya merasa kurang efektif karena ditingggal-tinggal, gangguan jaringan, teknis dan gangguan-gangguan lain yang tidak dapat kita prediksi.
4.	Menurut kakak, bagaimana alternatif yang seharusnya diambil oleh bidang PSDA untuk menghadapi kendala yang terjadi (sesuai jawaban no 3) atau, apabila kendalanya tidak dapat melakukan kegiatan di lapangan karena adanya pandemi covid-19?	Daring tetap menjadi solusi sekaligus tanatangan juga ya, di masa pandemi ini. Namun alangkah lebih baiknya jika bidang PSDA mampu menyuguhkan kegiatan yang asik, sekaligus ada output yang bermanfaat bagi anggota. Misal latihan menari melalui *youtube*, mengadakan *live istagram*, atau membuat *podcast* untuk menggali minat agggota, baru kita kembangkan minat anggota tersebut.
5.	Menurut kakak, bagaimana realisasi kegiatan bidang PSDA pada masa pandemi (masa bakti 2020)?	Saya sangat mengapresiasi bidang PSDA masa bakti 2020, karena bisa mengonsep kegiatan di luar dari apa yang telah mereka rencanakan di awal. Mereka berani keluar dari zona nyaman, nggak vakum dan tetap berusaha aktif walaupun di tengah pandemi.

2. Informan yang kedua

Nama : Novas Eka Setiawan, CD.

Jabatan : Pengurus bidang PSDA masa bakti 2020

Tempat/waktu : Via *Whatsapp,* 7 Agustus 2021.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kakak ketahui tentang pengembangan sumber daya anggota?	Untuk mengembangkan anggota secara keseluruhan. Dapat juga dijadikan sebagai wadah pengembangan anggota.
2.	Apa yang kakak ketahui tentang bidang PSDA?	Bidang yang berfungsi untuk mengembangkan sumber daya anggota yang ada di racana.
3.	Apa saja kegiatan bidang PSDA yang kakak ikuti selama pandemi, dan apa saja kendala yang kakak dapatkan saat mengikuti kegiatan tersebut?	1. Futsal, kendalanya adalah banyak yang iurannya kurang karena partisipannya juga kurang. 2. Olah Fisik, kendalanya kalau pas *online* kurang pemantauan. Jadi kita tidak tahu apakah mereka benar-benar melakukannya atau tidak.
4.	Menurut kakak, bagaimana alternatif yang seharusnya diambil oleh bidang PSDA untuk menghadapi kendala yang terjadi	1. Ketika futsal, solusinya adalah memperbanyak anggota yang ikut, jadi iurannya bisa pas dan tidak ada yang *nombok.* 2. Mengadakan olah fisik secara *offline* dan *online,* sehingga ada kegiatan *real* nya. Jadi yang ikut juga bisa lebih serius.
5.	Menurut kakak, bagaimana realisasi kegiatan bidang PSDA pada masa pandemi (masa bakti 2020)?	Menurut saya sudah baik kak, karena walaupun terbentur dengan pandemi, mereka berusaha menggantinya dengan materi-materi kegiatan yang lain.

3. Informan yang ketiga

Nama : Nurani Yuniva, CD.

Jabatan : Pengurus bidang PSDA masa bakti 2020

Tempat/waktu : Via *Whatsapp,* 7 Agustus 2021.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kakak ketahui tentang pengembangan sumber daya anggota?	Pengembangan anggota sesuai dengan skill mereka sehingga mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki anggota.
2.	Apa yang kakak ketahui tentang bidang PSDA?	Salah satu departemen atau bidang di sebuah organisasi yang mewadahi minat bakat atau pengembangan anggota sesuai dengan skill mereka sehingga mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki anggota.
3.	Apa saja kegiatan bidang PSDA yang kakak ikuti selama pandemi, dan apa saja kendala yang kakak dapatkan saat mengikuti kegiatan tersebut?	Menari, olah fisik, futsal, renang. Kendalanya karena saat kegiatan tersebut, sedang ada wabah corona jadi ya tidak efektif kegiatannya. Belum semua kegiatan terlaksana sesuai tujuan, banyak anggota yang belum bisa ikut serta dalam kegiatan.
4.	Menurut kakak, bagaimana alternatif yang seharusnya diambil oleh bidang PSDA untuk menghadapi kendala yang terjadi	Sebaiknya anggota diterbitkan lagi, diaktifkan lagi dengan perencanaan kegiatan yang lebih menarik.
5.	Menurut kakak, bagaimana realisasi kegiatan bidang PSDA pada masa pandemi (masa bakti 2020)?	Kinerja Bidang PSDA masa bakti 2020 menurut saya belum sesuai tujuan bahkan kegiatan banyak yang belum bisa dilaksanakan.

4. Informan yang keempat

Nama : Yustriani, CD.

Jabatan : Tim litev masa bakti 2020

Tempat/waktu : Via *whatsapp*, 14 Agustus 2021.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kakak ketahui tentang pengembangan sumber daya anggota?	Mengurusi tentang pengkaderan dan mengembangkan sumber daya anggota, seperti mengadakan pelatihan seperti yang kakak-kakak PSDA lakukan.
2.	Apa yang kakak ketahui tentang bidang PSDA?	Bidang yang merancang sistem, perekrutan anggota, mengadakan pelatihan kepada anggotanya dalam rangka mengembangkan anggota racana.
3.	Apa saja kegiatan bidang PSDA yang kakak ikuti selama pandemi, dan apa saja kendala yang kakak dapatkan saat mengikuti kegiatan tersebut?	Webinar dan olah fisik. Untuk webinarnya sendiri, karena memang online ya, jadi kakak merasa kurang bisa fokus dan gabisa nyimak secara keseluruhan. Jadinya ya cuman sekedar jadi partisipan aja. Nah kalo kendala buat olah fisik sendiri, lebih ke bingung soalnya pas paginya gaada yang muncul buat ngingetin dan gaada contohnya gerakan kayak gimana yang harus kita lakuin, gitu.
4.	Menurut kakak, bagaimana alternatif yang seharusnya diambil oleh bidang PSDA untuk menghadapi kendala yang terjadi	Untuk solusi yang webinarnya, lebih baik kayaknya anggota dijapri satu-satu, apalagi yang anggota baru, jadi mereka nggak sungkan buat ikutan. Selain itu kalo dijapri gitu mereka kan bakal merasa dianggap keberadaannya sebagai anggota di racana gitu. Jadi partisipannya juga akan semakin banyak. Terus untuk solusi yang buat olah fisiknya, harusnya bidang PSDA jangan diem aja, kalo misal hari itu ada jadwal olah fisik ya paginya kalian chat di grup buat ngingetin anggota, lebih baik lagi malah kalau kalian share link youtube atau kalian bikin video sendiri untuk gerakana apa aja yang harus dilakukan sama anggota yang mau ikut kegiatan olah fisik. Kalo misal ada yang mimpin, pasti akan lebih tertata dan bakal lebih semangat juga ikut kegiatannya karena anggota udah nggak bingung-bingung lagai, gitu.

5.	Menurut kakak, bagaimana realisasi kegiatan bidang PSDA pada masa pandemi (masa bakti 2020)?	Kinerja Bidang PSDA masa bakti 2020 menurut saya baik. Semua bidang pasti pengen melakukan yang terbaik ya. Kalian juga sudah mengusahakan melakukan kegiatan, walaupun kalian berempat pisah-pisah, tetep bisa berkomunikasi buat mengadakan kegiatan itu keren ya. Tapi ya kalian jangan sombong, tetep rendah hati dan jangan lupa buat ngarahin pengurus yang baru biar tetep makin baik racana kedepannya.

5. Informan yang kelima

Nama : Alvi Hasanatul Haabibah, D

Jabatan : Pendamping bidang PSDA masa bakti 2020

Tempat/waktu : Via *whatsapp*, 21 Agustus 2021.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kakak ketahui tentang pengembangan sumber daya anggota?	Sebuah kegiatan dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anggota.
2.	Apa yang kakak ketahui tentang bidang PSDA?	Wadah bagi pengembangan sumber daya anggota.
3.	Apa saja kegiatan bidang PSDA yang kakak ikuti selama pandemi, dan apa saja kendala yang kakak dapatkan saat mengikuti kegiatan tersebut?	Futsal, latihan hadroh dan latihan rutin. Kegiatannya bagus, tapi sayang sekali tidak diadakan secara rutin.
4.	Menurut kakak, bagaimana alternatif yang seharusnya diambil oleh bidang PSDA untuk menghadapi kendala yang terjadi	Dari kegiatan yang saya ikuti itu, saran dari kakak, lebih baik lagi jika lebih dirutinkan. Walaupun nanti latihannya bisa dari rumah masing-masing karena masih dalam keadaan pandemi.
5.	Menurut kakak, bagaimana realisasi kegiatan bidang PSDA pada masa pandemi (masa bakti 2020)?	Kinerja Bidang PSDA masa bakti 2020 menurut saya sangat bagus karena sudah bisa menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi, yaitu karena adanya pandemi. PSDA sudah berhasil beradaptasi, walaupun di beberapa hal masih belum bisa maksimal seperti proker tari yang tidak terlaksana sama sekali.

6. Informan yang keeenam

Nama : Rendi Putra Ramadhan, D.

Jabatan : Tim litev masa bakti 2020

Tempat/waktu : Via *whatsapp*, 22 Agustus 2021.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kakak ketahui tentang pengembangan sumber daya anggota?	Mengembangkan skill yang dimiliki anggota.
2.	Apa yang kakak ketahui tentang bidang PSDA?	Bidang yang bertugas untuk mengembangkan skill di luar kepramukaan yang sudah dimiliki oleh anggota.
3.	Apa saja kegiatan bidang PSDA yang kakak ikuti selama pandemi, dan apa saja kendala yang kakak dapatkan saat mengikuti kegiatan tersebut?	Futsal, renang, webinar dan olah fisik. Sebenernya dalam pelaksanaan kegiatannya saya rasa malah tidak terlalu berkendala. Justru kendalanya malah ada di pra-kegiatannya. "Kurangnya antusiasme anggota" sebenernya memang kendala yang muncul karena kurangnya chemistry antara pengurus dengan anggota, gitu. Karena kalo dari kakak sendiri, sebenernya ikut kegiatan-kegiatan gitu juga males. Tapi kadang karena ada temen deket yang ngajakin kakak jadinya ikut juga. Trus untuk kendala yang webinar, kan itu online ya dan nmengundang pemateri. Kakak merasa kasihan sama pematerinya kadang, soalnya kan nyang nyalain kamera cuma pemateri ya, dan yang lainnya itu offcam. Ya ngerasa sepi aja gitu.
4.	Menurut kakak, bagaimana alternatif yang seharusnya diambil oleh bidang PSDA untuk menghadapi kendala yang terjadi	Jadi sosusinya ya harusnya pengurus bisa menjalin komunikasi yang lebih dengan anggota. Jalinlah pendekatan yang baik dengan mereka. Kakak kayaknya kan juga sering bilang, kalo kalian jadi pengurus jangan jadikan anggota itu sebagai "anggota" tapi jadikan mereka sebagai "teman". Jadi ketika ada kegiatan mereka bisa lebih antusias, gitu. Bisa lewat ngopi bareng, nugas bareng, diskusi bareng, gitu misal. Jadi kendala mengenai kurangnya antusiasme anggota itu juga tidak akan menjadi kendala yang berarti lagi. Solusi untuk kendala yang webinar, harusnya kalian bisa memberikan himbauan ke anggota agar ketika mengikuti

		webinar, yang mengikuti webinar bisa menyalakan kameranya. Supaya memudahkan pemateri juga untuk menyampaikan materinya.
5.	Menurut kakak, bagaimana realisasi kegiatan bidang PSDA pada masa pandemi (masa bakti 2020)?	Baik sih, cukup baik lah. Gimana ya, kegiatan PSDA tahun kemarin itu nggak terlalu berkesan. Kakak aja sampe buka LPJ sama plenonya ini. Tapi ya memang karena pandemi juga si ya, trus dialihkan ke kegiatan adaptasi seperti webinar sama olah fisik itu. Tapi mungkin olah fisik lumayan berkesan si. Karena ada kegiatan yang kita lakukan sendiri di luar ruangan lah gitu, jadi nggak di depan laptop terus. Kemudian untuk kepengurusannya, ada pengurus bidang PSDA yang kakak belum merasa ada kehadirannya mereka si.

7. Informan yang ketujuh

Nama : Irfan Firmansyah, D

Jabatan : Tim litev masa bakti 2020

Tempat/waktu : Via *whatsapp*, 22 Agustus 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kakak ketahui tentang pengembangan sumber daya anggota?	Pengembangan sumber daya anggota menurut saya adalah sebuah langkah ataupun upaya untuk meningkatkan maupun mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang terdapat dalam diri tiap individu atau anggota.
2.	Apa yang kakak ketahui tentang bidang PSDA?	Bidang pengembangan sumber daya anggota racana sunan kalijaga dan racana Nyi Ageng Serang menurut saya adalah wadah bagi para anggota racana Suka-NAS dalam rangka meningkatkan minat, bakat, dan potensi non kepramukaan.
3.	Apa saja kegiatan bidang PSDA masa bakti 2020 yang kakak ikuti, dan apa saja kendala yang kakak dapatkan saat mengikuti kegiatan tersebut?	Kegiatan yang saya ikuti, futsal dan latihan hadroh. Kendalanya, untuk futsal menurut saya adalah persiapan menuju hari-H nya. Khususnya dari cara persuasif bidang PSDA yang kurang aktif sehingga anggota yang bergabung dalam kegiatan futsal masih terbilang kurang. Kemudian untukkendala dalam kegiatan hadroh menurut saya ada 3,

		1) kurangnya anggota yang bergabung, 2) lokasi yang sempit, 3) schedule yang tidak tersusun rapi.
4.	Menurut kakak, bagaimana alternatif yang seharusnya diambil oleh bidang PSDA untuk menghadapi kendala yang terjadi	Untuk solusi dari kendala-kendala tersebut, untuk yang futsal paling tidak 1 pengurus bisa mengajak 5 anggota, kemudian dijelaskan juga manfaat dari adanya kegiatan tersebut. Kemudian untuk solusi yang hadroh, 1) diperbaiki kembali cara persuasif pelatihan hadroh, 2) pilih lokasi yang luas ketika meengadakan pelatihan hadoh, 3) ditata kembali schedule pelatihan hadroh maksimal H-1 sudah jadi susunan kegiatannya.
5.	Menurut kakak, bagaimana realisasi kegiatan bidang PSDA pada masa pandemi (masa bakti 2020)?	Menurut saya sudah cukup bagus, walaupun belum ada setengah tahun bertugas sudah ada pandemi, tetapi adaptasi dalam kegiatan PSDA patut diberi apresiasi. Mungkin yang perlu dievaluasi adalah keaktifan anggota PSDA itu sendiri, jikadilihat dari kehadirannya dalam kegiatan yang PSDA selenggarakan masih tidak seimbang, khususnya saat kegiatan adaptasi ada 1 anggota pengurus bidang PSDA yang sama sekali tidak iku bergabung.

8. Informan yang kedelapan

Nama : Clara Aura Nissa, CD

Jabatan : Anggota racana UIN Sunan Kalijaga

Tempat/waktu : Via *whatsapp*, 25 Agustus 2021.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kakak ketahui tentang pengembangan sumber daya anggota?	Proses untuk mengembangkan kemapuan atau bakat anggota secara individual.
2.	Apa yang kakak ketahui tentang bidang PSDA?	Untuk menemukan dan memanfaatkan potensi yang ada pada anggota, bidang PSDA haruslah membantu mengembangkan kemampuan anggota dengan mengadakan berbagai kegiatan bermanfaat dan melatih soft skill. Dengan sumber daya anggota yang terlatih, organisasi pun akan menjadi semakin baik kedepannya.
3.	Apa saja kegiatan bidang PSDA yang kakak ikuti selama pandemi, dan apa saja kendala yang kakak dapatkan saat mengikuti kegiatan tersebut?	Olah fisik online, kendalanya karena dilakukan di rumah sendiri jadi tidak begitu bersemangat dan malas. Webinar, sinyal kurang bagus jadi kadang suara kurang jelas. Selain itu tema yang dibahas juga terlalu panjang sehingga membosankan.
4.	Menurut kakak, bagaimana alternatif yang seharusnya diambil oleh bidang PSDA untuk menghadapi kendala yang terjadi	Untuk olah fisik, saya rasa memang offline lebih efektif. Tapi karena keadannya yag tidak memungkinkan, solusi olah fisik online sudah tepat. Untuk webinar, bisa tetap diadakan dengan tema yang lebih menarik.
5.	Menurut kakak, bagaimana realisasi kegiatan bidang PSDA pada masa pandemi (masa bakti 2020)?	Bagus, mereka sudah melakukan yangtebaik dalam situasi yang sedang tidak baik.

9. Informan yang ke-sembilan

Nama : Risky Kurniawati, CD.

Jabatan : Anggota racana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tempat/waktu : Via *whatsapp*, 27 Agustus 2021.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kakak ketahui tentang pengembangan sumber daya anggota?	Cara untuk mengembangkan dan meningkatkan sumber daya anggota.
2.	Apa yang kakak ketahui tentang bidang PSDA?	Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota khususnya di racana Suka-NAS adalah satu dari 7 bidang yang ada di UKM Pramuka UIN Jogja dan bertugas mengembangkan dan meningkatkan sumber daya anggota. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, bidang PSDA terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota.
3.	Apa saja kegiatan bidang PSDA yang kakak ikuti selama pandemi, dan apa saja kendala yang kakak dapatkan saat mengikuti kegiatan tersebut?	Kegiatan bidang PSDA yang saya ikuti selama masa bakti 2020 adalah olah fisik, renang. Kendalanya adalah sejak awal pandemi hingga akhir masa bakti kegiatannya sudah jarang dilaksanakan bahkan tidak ada sama sekali.
4.	Menurut kakak, bagaimana alternatif yang seharusnya diambil oleh bidang PSDA untuk menghadapi kendala yang terjadi	Solusinya ya tetap diadakan dengan sistem kegiatan yang berbeda, yaitu berbasis online.
5.	Menurut kakak, bagaimana realisasi kegiatan bidang PSDA pada masa pandemi (masa bakti 2020)?	Menurut saya kinerja bidang PSDA masa bakti 2020 sudah baik karena walaupun pandemi tetap bisa mengadakan kegiatan.